

RINGKASAN

Uji Coba Penggunaan Pupuk Urea/ZA dan NPK Phonska 100% dengan Pupuk MagneWish terhadap Produktivitas Jagung Manis Varietas SC 006, Sulastri, NIM D31201180, Tahun 2023, 50 halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. selaku Dosen Pembimbing Internal.

PT. BISI International, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan pertanian. PT. BISI International, Tbk adalah perusahaan yang telah mampu mengeksport produknya ke luar negeri sehingga menjadi perusahaan yang berbasis pabrik dengan nama Tbk. Bisnis utama dari PT. BISI International adalah produksi dan penjualan benih hibrida berkualitas tinggi untuk tanaman pangan dan hortikultura serta sarana produksi berupa pestisida dan pupuk. Produk utama benih PT. BISI International, Tbk dengan nilai penjualan tertinggi adalah benih jagung manis hibrida.

Kegiatan Budidaya yang dilakukan PT. BISI International untuk menghasilkan benih jagung manis yang berkualitas tinggi dimulai dari pemilihan lokasi tanam yang di dalamnya terdapat kegiatan isolasi tanam dan pemilihan lahan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan tanaman dengan rangkaian kegiatan seperti pengairan, penyiangan dan pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit, roguing, detasseling, polinasi manual, babat jantan, panen, dan pasca panen.

Penggunaan jenis pupuk dan dosis pemakaian menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi produktivitas panen jagung manis, seperti halnya saat ini PT. BISI International, Tbk sedang melakukan uji coba penggunaan pupuk yang berbeda yaitu penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) dengan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) + pupuk MagneWish. Berdasarkan uji coba pengaplikasian pupuk tersebut didapatkan hasil bahwa penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) + pupuk MagneWish memiliki ciri fisik yang lebih baik dari penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) karena mengalami peningkatan bertambahnya rambut jagung pada tanaman betina dan bunga yang pecah pada tanaman jantan

secara signifikan di setiap harinya. Namun untuk produktivitas panen jagung manis yang dihasilkan, tanaman dengan menggunakan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) jauh lebih baik karena menghasilkan produktivitas panen lebih tinggi dibanding dengan penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) + pupuk MagneWish. Adapun produktivitas panen dengan penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) yaitu diperoleh hasil per plot sebanyak 233.44 kg, banyaknya tongkol dalam 1 kg sebanyak 9 tongkol dan persentase pengisian biji terhadap tongkol sebesar 95% sedangkan produktivitas panen dengan penggunaan pupuk standar 100% (Urea/ZA dan NPK Phonska) + pupuk MagneWish diperoleh hasil per plot sebanyak 203.98 kg, banyaknya tongkol dalam 1 kg sebanyak 11 tongkol dan persentase pengisian biji terhadap tongkol sebesar 90%.